

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Konsep Dasar**

##### **2.1.1 Konsep Dasar Sistem Informasi**

###### **Definisi Sistem [Jogianto: 1999:30]**

Sistem didefinisikan sebagai kumpulan komponen yang berkaitan, bekerjasama di suatu lingkungan tertentu untuk menjalankan fungsi apapun yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan sistem.

###### **Definisi Informasi [Jogianto:1999:31]**

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

###### **Definisi Sistem Informasi [Jogianto: 1999:32]**

Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan

###### **Komponen sistem informasi antara lain :**

###### **1 Manusia**

Alasan utama keberadaan sistem informasi adalah untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan manusia di dalam suatu *Enterprise*. Manusia

dapat dikategorikan menjadi pengguna untuk manajemen (user management) dan pengguna sistem (end user) yang berinteraksi dengan sistem. Pengguna sistem memberikan data ke sistem informasi dan menerima informasi dari sistem tersebut. Keberhasilan maupun kegagalan suatu sistem informasi adalah terlihat sejauh mana sistem tersebut memenuhi kebutuhan pengguna - pengguna baik pengguna manajemen (user management), maupun pengguna sistem (end user).

## 2 Prosedur

Prosedur biasanya telah terdiskripsikan dalam bentuk lembaran aturan-aturan pelaksanaan sistem. Yang mendiskripsikan kerja tiap orang, baik *user management* maupun *end user* dalam sistem di suatu perusahaan.

## 3 Hardware

Komponen hardware meliputi semua perlengkapan yang berupa fisik yang digunakan di dalam sistem informasi. Perlengkapan ini terdiri dari komputer hardware seperti ; scanner, printer. Dan perlengkapan non-komputer.

## 4 Software

Komponen software terdiri atas software sistem dan software aplikasi. Software sistem meliputi program yang mengatur lingkungan hardware dan software. Seperti sistem operasi, software komunikasi, program utiliti. Software aplikasi meliputi program yang secara langsung mendukung proses pengubahan data menjadi informasi.

## 5 Files

Hampir semua data yang diproses dalam sistem informasi akan disimpan untuk proses selanjutnya. Data-data ini disimpan dalam bentuk file di database, kertas dan bentuk penyimpanan lainnya.

### 2.1.2 Konsep Dasar Program

Program aplikasi yang digunakan oleh penulis dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Microsoft Visual Basic

Visual Basic (beginners all purpose symbolic instruction code) yaitu sebuah bahasa pemrograman yang dalam sejarahnya sudah banyak digunakan oleh para programmer untuk menyusun aplikasi dengan menggunakan perintah-perintah atau instruksi-instruksi yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas-tugas tertentu.

2. Microsoft Access

Dalam pembuatan Rancangan Aplikasi Sistem Administrasi Penyelesaian Keberatan ini, data base yang digunakan adalah Microsoft Access.

Microsoft access adalah salah satu program aplikasi pengolah database. Microsoft Access adalah program aplikasi basis data ( database ) canggih dan populer yang sangat memperhatikan kemudahan pemakaian, fleksibilitas dan integrasi dengan program aplikasi lainnya. Pada program Microsoft Access, istilah database dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi atau data yang saling berhubungan yang mempunyai topik atau tujuan tertentu. Informasi atau data yang diolah tersebut disimpan dalam sebuah file dengan ekstensi MDB (Microsoft Access database).

**Definisi Subjek Pajak [Judowinarso:2002:13]**

Subjek Pajak adalah orang atau badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas bumi dan atau memperoleh manfaat atas bumi dan atau memiliki, menguasai dan atau memperoleh manfaat atas bangunan.

**Definisi Objek Pajak [Judowinarso:2002:12]**

Yang menjadi objek Pajak adalah bumi dan atau bangunan didasarkan atas asas kenikmatan dan manfaat yang harus dibayarkan tiap tahun.

**Pengecualian Objek Pajak:**

1. digunakan semata-mata untuk melayani kepentingan umum di bidang ibadah, sosial, kehutanan, kesehatan, pendidikan dan kebudayaan nasional yang tidak dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan.
2. digunakan untuk kuburan, peninggalan purbakala atau sejenisnya
3. merupakan hutan lindung, hutan suaka alam, hutan wisata, taman nasional, tanah penggembalaan yang dikuasai oleh desa dan tanah negara yang belum dibebani suatu hak.
4. digunakan oleh perwakilan diplomatik, konsulat berdasarkan asas perlakuan timbal balik.
5. digunakan oleh badan atau perwakilan organisasi internasional yang ditentukan oleh menteri keuangan.

kurang atau tidak sesuai data-data yang berkenaan dengan keadaan yang sebenarnya”.

**Syarat diajukan keberatan:**

1. Syarat formal
  - a. Keberatan ditulis dalam bahasa Indonesia.
  - b. Keberatan diajukan dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal diterimanya SPPT/SKP oleh Wajib Pajak.
  - c. Dalam hal keadaan terpaksa (force Mayeure) Wajib Pajak harus dapat memberikan dan membuktikan alasan bahwa dalam jangka waktu tersebut tidak dapat dipenuhi.
  - d. Keberatan diajukan kepada Kepala Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan yang Menerbitkan SPPT/SKP.
2. Syarat materiil
  - a. Diajukan masing-masing dalam satu surat Keberatan kecuali yang diajukan secara kolektif melalui Lurah/Kepala Desa untuk setiap SPPT/SKP pertahun pajak.
  - b. Mengemukakan alasan yang jelas dan mencantumkan besarnya Pajak Bumi dan Bangunan menurut perhitungan Wajib Pajak.

## 2.2 Peralatan Pendukung (Tools System)

Peralatan pendukung yang digunakan oleh penulis dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### 1. Diagram Alir Data (DAD)

adalah merupakan alat metodologi pengembangan sistem yang terstruktur yang digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang berjalan atau sistem baru yang akan dikembangkan.

Simbol-simbol yang digunakan di dalam DAD adalah sbb:

#### a. External Entity

adalah kesatuan dilingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainnya yang berada dilingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem. Simbol ini biasanya digunakan untuk menggambarkan suatu sumber atau tujuan pada arus data

#### b. Data Flow (arus data)

Simbol ini biasanya digunakan untuk menggambarkan suatu arus data yang biasanya mengalir diantara proses, data store-proses, proses-eksternal entity. Arus data menunjukkan masukkan untuk sistem atau hasil dari proses sistem.

#### c. Process (proses)

adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh orang, bagian tertentu atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk kedalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses. Simbol ini

biasanya digunakan untuk menggambarkan suatu proses yang sedang berlangsung.

d. Data Store (simpanan data)

adalah simpanan dari data. Biasanya simbol ini digunakan untuk menggambarkan suatu tempat untuk menyimpan atau mengambil data yang diperlukan.

2. Kamus Data (Data Dictionary)

adalah suatu katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Pada tahap analisis, kamus data dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara analis sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir di dalam sistem, yaitu tentang data yang masuk atau data yang keluar.

Isi dari kamus data itu sendiri adalah:

- a. Nama arus data
- b. Alias
- c. Bentuk data
- d. Arus data
- e. Penjelasan
- f. Periode
- g. Volume
- h. Struktur data

3. Normalisasi

Normalisasi adalah proses pengelompokan data ke dalam bentuk tabel atau relasi atau file untuk menyatakan entitas dan hubungan mereka sehingga terwujud satu bentuk database yang mudah untuk dimodifikasi. Pada proses normalisasi selalu diuji pada beberapa kondisi. Apakah ada kesulitan selama proses *delete*, *insert* atau *update* dalam basis data yang disebut juga sebagai penyimpangan-penyimpangan atau dikenal dengan *Anomaly*. Dalam sebuah tabel terdiri dari key, key adalah sebuah atau gabungan dari beberapa atribut / field yang dapat membedakan semua record dalam tabel secara unik. Artinya, jika suatu atribut dijadikan sebagai key maka tidak boleh ada dua atau lebih baris data dengan nilai yang sama untuk atribut tersebut.

Ada beberapa macam key yang dapat diterapkan dalam sebuah tabel, yaitu :

a. Super Key

Yaitu merupakan satu atau lebih atribut yang dapat membedakan setiap baris data dalam sebuah tabel secara unik

b. Candidate Key

Yaitu merupakan kumpulan atribut minimal yang dapat membedakan setiap baris data dalam sebuah tabel secara unik.

c. Primary Key

Yaitu memilih sebuah dari Candidate Key, dimana jaminan keunikan key-nya lebih baik.

d. Alternatif Key

Yaitu Candidate Key yang tidak dijadikan Primary Key.

e. Composite Key



Yaitu key yang terdiri dari dua atribut atau lebih, dimana atribut-atribut tersebut bila berdiri sendiri tidak menjadi identitas record, tetapi bila dirangkaikan menjadi satu kesatuan yang dapat mengidentifikasi record secara unik.

f. Foreign Key

Yaitu non key atribut pada sebuah relasi yang juga menjadi Primary Key atribut pada relasi lainnya.

**Bentuk Normalisasi :**

1. Bentuk Tidak Normal ( Unnormalized Form )

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi, data yang terkumpul apa adanya saja.

2. Bentuk Normal Kesatu ( 1NF / First Normal Form ) \*

Yaitu bila relasi tersebut mempunyai nilai data yang atomik , artinya tidak ada lagi kerangkapan data.

3. Bentuk Normal Kedua ( 2NF / Second Normal Form )

Mempunyai syarat yaitu bentuk data telah memenuhi kriteria bentuk normal kesatu. Atribut bukan kunci haruslah bergantung secara fungsi pada kunci utama / primary key.

4. Bentuk Normal Ketiga ( 3NF / Third Normal Form )

Untuk menjadi bentuk normal ketiga maka relasi haruslah dalam bentuk normal kedua dan semua atribut bukan primer tidak punya hubungan

transitif. Dengan kata lain, setiap atribut bukan kunci haruslah bergantung hanya pada primary key secara menyeluruh.

